

**Uji Palatabilitas Pakan Dan Aktivitas Harian Iguana Badak (*Cyclura cornuta*) di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah**

**Laporan Hasil Magang Penelitian**

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
mata kuliah Magang Penelitian Semester 122



**Natasya Amanda Tabitha**  
**1304622034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN



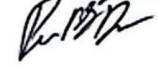
Judul Penelitian : Uji Palatabilitas Pakan Dan Aktivitas Harian Iguana Badak  
(*Cyclura cornuta*) di Museum Komodo Jagat Satwa  
Nusantara Taman Mini Indonesia Indah

Nama Mahasiswa : Natasya Amanda Tabitha

Nomor Registrasi : 1304622034

Program Studi : Pendidikan Biologi

Mengetahui,

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dosen	: Dr. Rusdi, M. Biomed.		
Pembimbing 1	NIP. 196509171992031001		22/01/2025
Dosen	: Fitria Pusparini, S.Pd., M.Pd		
Pembimbing 2	NIP. 199004122022032010		22/01/2025
Pembimbing 3	: Purnomo Budi Dewanto NIP. 230205		21/05/2025

Wakil Dekan 1



Dr. Meiliasari, SPd., M.Sc.  
NIP. 197905042009122002

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Biologi



Dr. Rusdi, M. Biomed.  
NIP. 196509171992031001

## DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Daftar isi	3
Daftar Gambar	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Iguana Badak ( <i>Cyclura cornuta</i> ).....	9
B. Pakan Iguana Badak ( <i>Cyclura cornuta</i> ).....	10
C. Palatabilitas Pakan.....	11
D. Aktivitas Iguana Badak.....	12
E. Konservasi Eksitu.....	13
F. Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODOLOGI.....	16
A. Tempat dan Waktu Magang Penelitian.....	16
B. Metode Penelitian.....	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Prosedur Penelitian.....	17
E. Instrumen Penelitian.....	18
F. Analisis Data.....	18
G. Luaran Kegiatan Magang.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Palatabilitas Pakan.....	22
B. Kandungan Nutrisi Pakan dan Rekomendasi Alternatif Pakan.....	26
C. Aktivitas Harian.....	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
Daftar Pustaka	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	9
Gambar 2.....	15
Gambar 3.....	21
Gambar 4.....	22
Gambar 5.....	28
Gambar 6.....	29
Gambar 7.....	29
Gambar 8.....	30
Gambar 9.....	30
Gambar 10.....	31
Gambar 11.....	31
Gambar 12.....	32
Gambar 12.....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Iguana badak, atau yang dikenal dengan nama ilmiah *Cyclura cornuta*, adalah reptil endemik yang berasal dari pulau-pulau Karibia. Spesies ini dikenal dengan penampilannya yang unik dan karakteristik fisiknya yang menarik, termasuk ukuran tubuh yang besar dan tanduk di bagian kepala. Di habitat alami mereka, iguana badak berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dengan berkontribusi dalam penyebaran biji-bijian melalui pola makan mereka. Meskipun kini terancam punah, upaya konservasi yang dilakukan melalui penangkaran dan penelitian dapat diharapkan untuk membantu memperbaiki populasi dan keberlangsungan hidup spesies ini (Pasachnik & Carreras De León, 2019).

Iguana badak (*Cyclura cornuta*) dikenal sebagai spesies yang aktif secara diurnal, lebih sering terlihat beraktivitas di siang hari, terutama saat suhu hangat. Mereka cenderung bersifat teritorial, terutama pejantan dewasa yang akan menunjukkan perilaku agresif terhadap sesama pejantan, termasuk dengan menggigit, mencakar, dan menyerang dengan ekor sebagai bentuk pertahanan diri atau dominasi. Selain itu, iguana badak juga dapat menunjukkan perilaku menggali, terutama betina yang akan menggali lubang sarang yang dalam untuk bertelur. Dalam lingkungan penangkaran, penting menyediakan tempat bersembunyi, substrat yang cocok untuk menggali, serta pengaturan suhu dan kelembapan yang sesuai agar perilaku alami ini tetap muncul dan kesejahteraan hewan terjaga (Alberts, 2004).

Palatabilitas pakan merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan iguana badak. Hal ini dikarenakan palatabilitas yang tinggi akan memastikan bahwa hewan tersebut mendapatkan asupan nutrisi yang memadai demi kelangsungan hidup dan kesehatannya (Prasetyo et al., 2023). Selain itu, pemilihan pakan yang tepat juga berkontribusi terhadap pertumbuhan optimal iguana badak, sehingga mereka dapat berkembang dengan baik dalam lingkungan penangkaran.

Dengan memahami preferensi makanan iguana badak, pengelola penangkaran dapat merancang program pakan yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan variasi dan kandungan gizi dari makanan yang disediakan.

Relevansi penelitian ini dengan ilmu Biologi terletak pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai asupan nutrisi yang dibutuhkan oleh hewan (Fitriyani, 2012). Kajian mengenai palatabilitas tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan gizi iguana badak, tetapi juga menjadi landasan penting bagi pengembangan strategi konservasi yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik konservasi, khususnya dalam konteks pemeliharaan spesies yang terancam punah. Hingga saat ini, penelitian serupa belum pernah dilakukan di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara, Taman Mini Indonesia Indah, meskipun lokasi tersebut memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian di tempat ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan data dan mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan manajemen pakan yang lebih baik di penangkaran. Selain itu, studi ini juga diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi spesies ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya konservasi yang lebih luas. Mengingat kondisi terkini iguana badak yang terancam punah, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dan relevansi yang kuat dalam upaya pelestarian spesies tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat palatabilitas berbagai jenis pakan pada satwa iguana badak?
2. Apa jenis pakan alternatif yang dapat direkomendasikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi iguana badak, dengan mempertimbangkan kandungan

nutrisinya?

3. Apa perilaku harian yang paling dominan dilakukan oleh iguana badak?

### **C. Tujuan**

1. Mengidentifikasi dan menganalisis tingkat palatabilitas berbagai jenis pakan yang diberikan kepada iguana badak (*Cyclura cornuta*).
2. Memberikan rekomendasi pakan alternatif yang optimal dengan mempertimbangkan kandungan nutrisi.
3. Mengetahui perilaku yang paling dominan dilakukan dalam kesehariannya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang Biologi, khususnya mengenai kebutuhan nutrisi dan aktivitas harian pada satwa langka seperti iguana badak, serta memberikan dasar ilmiah untuk studi lebih lanjut mengenai konservasi dan manajemen pakan satwa langka. Informasi tentang tingkat palatabilitas pakan yang disukai iguana badak dapat diterapkan dalam program pemeliharaan dan penangkaran, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hewan dan keberhasilan upaya konservasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan institusi terkait dalam pengembangan materi pembelajaran dan penelitian lebih lanjut di bidang zoologi dan ekologi.